

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan analisis statistik.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang merupakan sumber informasi data atau dengan kata lain populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI MAN 2 Samarinda.

TABEL III  
JUMLAH SISWA KELAS XI DI MAN 2 SAMARINDA

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	XI IPA I	39
2	XI IPA II	37
3	XI IPA III	39
4	XI IPA IV	38
5	XI IPS I	30
6	XI IPS II	32
7	XI AGAMA I	40

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

8	XI AGAMA II	39
9	XI BAHASA	38
JUMLAH		332

Jadi populasi dari penelitian ini sebanyak 332 Siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian elemen-elemen tertentu suatu populasi.<sup>2</sup> Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dari segi waktu, tenaga maupun biaya, maka penulis mengambil sampel dengan teknik *purposif sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara bertujuan karena pembelajaran CTL sudah digunakan pada siswa kelas XI, siswa kelas XI dianggap telah mampu dalam melakukan demonstrasi.

Berdasarkan populasi di atas, penulis menentukan jumlah sampel dengan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$= \frac{332}{(332) \cdot 0,01 + 1} = \frac{332}{4,3} = 77,2 = 77 \text{ Siswa}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d<sup>2</sup> : Presisi yang diinginkan (misal 5% atau 10%)

---

<sup>2</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 139.

Jadi sampel dari penelitian ini sebanyak 77 Siswa. Dengan rincian kelas kelas XI IPA I terdiri dari 39 siswa, kelas XI IPA II terdiri dari 37 siswa, XI IPA III terdiri dari 39 siswa, XI IPA IV terdiri dari 38 siswa, XI IPS I terdiri dari 30 siswa, XI IPS 2 terdiri dari 32 siswa, XI Agama I terdiri dari 40 siswa, XI Agama II terdiri dari 39 siswa, XI Bahasa terdiri dari 38 siswa. Kemudian untuk pengambilan sampel pada setiap kelasnya menggunakan cara proporsional sampling dengan rumusan alokasi proporsional<sup>3</sup> sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah Populasi seluruhnya

Dengan rincian pengambilan sampel setiap kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelas XI IPA I } \frac{39}{332} \times 77 = 9,0 = 9$$

$$\text{Kelas XI IPA II } \frac{37}{332} \times 77 = 8,6 = 9$$

$$\text{Kelas XI IPA III } \frac{39}{332} \times 77 = 9,0 = 9$$

---

<sup>3</sup>Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analysis: Analisis Jalur*, (Bandung: Alfabet, 2012), h.44.

$$\text{Kelas XI IPA IV } \frac{38}{332} \times 77 = 8,8 = 9$$

$$\text{Kelas XI IPS I } \frac{30}{332} \times 77 = 6,9 = 7$$

$$\text{Kelas XI IPS II } \frac{32}{332} \times 77 = 7,4 = 7$$

$$\text{Kelas XI Agama I } \frac{40}{332} \times 77 = 9,2 = 9$$

$$\text{Kelas XI Agama II } \frac{39}{332} \times 77 = 9,0 = 9$$

$$\text{Kelas XI Bahasa } \frac{38}{332} \times 77 = 8,8 = 9$$

Jadi total jumlah sampel keseluruhan yang diambil oleh penulis adalah sebanyak 77 siswa, dari masing masing kelas XI IPA I, XI IPA II, XI IPA III, XI IPA IV, XI IPS I, XI IPS II, XI AGAMA I, XI AGAMA II, XI BAHASA.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini mengadakan pengamatan berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dikelas,, perkembangan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari pembelajaran yang menggunakan CTL.

Adapun pemberian skor pada observasi :

- a. Diberi skor 4 Untuk jawaban Baik Sekali
- b. Diberi skor 3 Untuk jawaban Baik
- c. Diberi skor 2 Untuk jawaban Cukup

d. Diberi skor 1 Untuk jawaban Kurang

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penulis akan membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang kemudian akan disebarakan kepada sampel yang akan diteliti. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah disediakan oleh penulis dengan berdasarkan indikator pencapaian tujuan sehingga responden dapat langsung memberi tanda atas jawaban yang dikehendaki.

Adapun pemberian skor pada setiap angket :

- e. Untuk jawaban A diberi skor 4
- f. Untuk jawaban B diberi skor 3
- g. Untuk jawaban C diberi skor 2
- h. Untuk jawaban D diberi skor 1

**TABEL IV**  
**KISI-KISI ANGKET PEMBELAJARAN CTL**  
**PADA BIDANG STUDI AL-QURAN HADIST**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
Pembelajaran dengan CTL(Contextual	1. Pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.	a. siswa dapat mempraktikan langsung	1	2
		b. materi sesua	2	

Teaching and Learning)		dengan apa yang dialami.		
	2. Siswa menemukan sendiri materi yang dipahami.	a. mencari topik atau materi b. menemukan materi yang akan diajarkan.	3 4	2
	3. Guru membangkitkan siswa untuk aktif bertanya.	a. guru mempersilahkan untuk bertanya. b. siswa bertanya kepada guru.	5 6	2
	4. Penerapan pembelajaran dengan kelompok belajar.	a. membentuk kelompok-kelompok b. guru memerintahkan berdiskusi.	7 8	2
	5. Penerapan pembelajaran dengan memperagakan.	a. guru memperagakan b. siswa memperagakan.	9 10	2
	6. Guru memerintahkan siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari	a. guru mereview kembali. b. siswa mengingat kembali	11 12	2

TABEL V  
KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Butir Soal
Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	a. Tidak merasa bangga meski memperoleh nilai yang bagus.	4	2
		b. belajar giat agar memperoleh nilai memuaskan.	6	
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.	a. perlu belajar karena bermanfaat.	1	5
		b. tertantang mengerjakan tugas dengan baik.	9	
c. tidak pernah belajar di rumah.		10		
d. memperhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi		12		
e. tidak pernah belajar, tidak bermanfaat.	14			
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	a. saat pelajaran berlangsung, merasa malas mengikuti pelajaran.	7	1	
4. Adanya penghargaan dalam belajar.	a. tidak merasa tertuntut terhadap tugas.	11	3	
	b. mengerjakan tugas tepat waktu.	3		
	c. melihat tugas teman, jika ada tugas.	8		

	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	a. bersemangat untuk belajar dalam pembelajaran. b. suasana kelas menjadi menyenangkan.	2 15	2
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	a. membantu mempermudah memahami materi. b. mengerjakan soal-soal, lebih mengerti materi.	5 13	2

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Suatu usaha aktif baik suatu badan atau lembaga dengan menyajikan hasil pengolahan bahan-bahan dokumen yang bermanfaat bagi badan atau lembaga yang mengadakan. Dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh dokumen berupa nama-nama siswa, mengamati data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan di MAN 2 Samarinda sesuai dengan masalah yang dibahas.

#### D. Definisi Oprasional

Untuk menghindari salah pengertian terhadap makna yang terkandung dalam judul ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa kata atau istilah-istilah yang peliti gunakan dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah :

Pendekatan CTL(*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa



secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Adapun indikator pendekatan kontekstual yang dimaksud dapat dilihat indikator diantaranya :

1. Pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.
2. Siswa menemukan sendiri materi yang dipahami.
3. Guru membangkitkan siswa untuk aktif bertanya.
4. Penerapan pembelajaran melalui kelompok belajar.
5. Penerapan pembelajaran dengan memperagakan.
6. Guru memerintahkan siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari.<sup>4</sup>

Motivasi adalah kecenderungan yang mantap dalam objek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu, motivasi akan timbul apabila merasa tertarik pada suatu bidang dan menyenangkannya.

Adapun indikator motivasi belajar dapat dilihat indikator di antaranya:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

---

<sup>4</sup>Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 122.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.<sup>5</sup>

## E. Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah kusioner atau angket yang digunakan valid atau tidak, maka yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka instrumen dikatakan valid, dan apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan perhitungan manual dengan bantuan program microsoft excel 2010.

Sebelum melakukan penelitian pada sampel sebanyak 77 siswa yang terdapat di kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI AGAMA 1, XI AGAMA 2, XI BAHASA, peneliti menguji apakah instrumen yang akan peneliti gunakan pada penelitian valid atau tidak. Peneliti menguji validitas instrumen pada seluruh siswa kelas XI yang tidak termasuk responden atau data sampel yang telah ditentukan sebanyak 40 siswa. Hasil rekapitulasi jawaban angket terdapat dalam lampiran.

Selanjutnya dari hasil angket tersebut, peneliti menghitung validitas dengan menggunakan rumus korelasi product moment sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 31.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 168.

TABEL VI  
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN CTL

No Item	R	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.3925	2.6309	2.0244	Valid
2	0.5216	3.7688	2.0244	Valid
3	0.4004	2.6935	2.0244	Valid
4	0.3815	2.5444	2.0244	Valid
5	0.2995	2.7188	2.0244	Valid
6	0.4375	2.9990	2.0244	Valid
7	0.3193	2.0771	2.0244	Valid
8	0.3315	2.1661	2.0244	Valid
9	0.3358	2.1976	2.0244	Valid
10	0.2603	2.3347	2.0244	Valid
11	0.3583	2.3660	2.0244	Valid
12	0.3728	2.4763	2.0244	Valid

TABEL VII  
HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN  
MOTIVASI BELAJAR

No Item	R	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.2441	2.1799	2.0244	valid
2	0.2456	2.1941	2.0244	valid
3	0.2758	2.4845	2.0244	valid
4	0.2302	2.0484	2.0244	valid
5	0.2755	2.4822	2.0244	Valid
6	0.4750	3.7807	2.0244	Valid
7	0.5261	3.8133	2.0244	Valid
8	0.3542	2.3345	2.0244	Valid
9	0.2948	2.6713	2.0244	Valid
10	0.6122	4.7730	2.0244	Valid
11	0.4725	3.3050	2.0244	Valid
12	0.2338	2.0829	2.0244	Valid
13	0.2747	2.4744	2.0244	Valid
14	0.5094	3.6486	2.0244	Valid
15	0.2713	2.4415	2.0244	Valid

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 27 butir angket pembelajaran CTL dan motivasi belajar koefesien korelasinya di atas harga t-tabel yang berarti 27 butir angket tersebut valid. Maka, semua butir angket tersebut dapat digunakan dalam penelitian sebagai intrumen pengumpulan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Realiabilitas berarti bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena intrumen tersebut sudah baik. *Reliabel* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Pada penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas instrumen angkat dengan menggunakan teknik atau rumus Alfa Cronbach dengan menggunakan penghitungan manual miscrosoft exel 2010. Hasil perhitungan jumlah variansi butir dan variansi total sebagai berikut:

TABEL VIII  
HASIL RELIBILITAS INSTRUMEN PEMBELAJARAN CTL

	0.76	0.69	0.51	0.73	0.49	0.70	0.25	0.77	0.85	1.02	0.89	1.02
VARIANSI BUTIR	8.67											
VARIANSI TOTAL	14.6											
RELIBILITAS	0.442											

Selanjutnya setelah menghitung variansi dari butir-butri soal. Peneliti menghitung reliabilitas dengan memasukan hasil ke dalam rumus Alfa Cornbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = adalah koefisien reliabilitas

$k$  = adalah banyaknya butir soal

$\partial_b^2$  = adalah jumlah variansi butir

$\partial_t^2$  = adalah variansi total

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2} \right] \\ &= \left[ \frac{12}{(12-1)} \right] \left[ 1 - \frac{8.67}{14.6} \right] \\ &= (1.091) (0.405) \\ &= 0.442 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai reliabilitas 0.442. Berdasarkan uji coba nilai ini sudah cukup *reliabel*, karena lebih besar dari t tabel yaitu  $0.442 > 0.312$  jadi instrumen yang digunakan sudah reliabel. Maka instrumen pengumpulan data dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

TABEL IX  
HASIL RELIBILITAS INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

	0.42	0.38	0.52	0.92	0.78	1.05	0.64	0.44	0.15	0.86	0.87	0.97	0.72	0.87	0.74
VARIANSI BUTIR	10.32														
VARIANSI TOTAL	19.413														
RELIABILITAS	0.5018														

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2} \right]$$

$$\begin{aligned}
&= \left[ \frac{15}{(15-1)} \right] \left[ 1 - \frac{10.32}{19.413} \right] \\
&= (1.071) (0.468) \\
&= 0.502
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai reliabilitas 0.502. Berdasarkan uji coba nilai ini sudah cukup *reliabel*, karena lebih besar dari t tabel yaitu  $0.502 > 0.312$  jadi instrumen yang digunakan sudah reliabel. Maka instrumen pengumpulan data dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Bidang Studi Al-Quran Hadist terhadap Motivasi Belajar di MAN 2 Samarinda, proses selanjutnya adalah menganalisis data.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment*, *Product Moment* merupakan teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang dikembangkan oleh pearson dan biasa disebut juga dengan teknik korelasi pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dua variabel yang dikorelasikan

N : *Number of Cases* (Banyak respondent)

$\sum XY$ : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X : Jumlah seluruh skor X (pembelajaran CTL)

Y : Jumlah seluruh skor Y (motivasi belajar)

Korelasi product moment dilambangkan dengan “r”, ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq + 1)$ .<sup>7</sup> Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” *Product Moment*, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut:

TABEL X  
TABEL INTERPRETASI NILAI “r”

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
Antara 0,800 s/d 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 s/d 0,800	Tinggi
Antara 0,400 s/d 0,600	Cukup
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah
Antara 0,000 s/d 0,200	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan uji signifikansi, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

<sup>7</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian (Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosia-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 124.

keterangan:

t : Nilai t

r : Koefisien korelasi

n : jumlah sampel.

Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam table Nilai “t” dengan taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Sedangkan untuk menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K<sub>p</sub> : Nilai Koefisien Determinan

R : Nilai Koefisien korelasi